



KEMENTERIAN PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
2019

Jum'at, 10 September 2021  
Edisi : 0022 G439/GBP/IX/2021

# KLIPING

## *Berita Pertanian*



BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM. No 3 Ragunan, Pasar Minggu Jakarta Selatan 12550  
Telp. (021) 7806 131 Ext. 2303, 2308, Email : [humas-ip@pertanian.go.id](mailto:humas-ip@pertanian.go.id)  
Website : [www.pertanian.go.id](http://www.pertanian.go.id)

# GUNTINGAN BERITA DAN PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

JUM'AT, 10 SEPTEMBER 2021

## I. BERITA-BERITA MENGENAI PERTANIAN :

1. HORTIKULTURA :
  - RNI Kembangkan Cadangan Hortikultura (ID)..... 1
2. PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN :
  - Ekspor Peternakan Terus Digenjot (ID)..... 2-3
3. PERKEBUNAN :
  - Petrokimia Gresik dan PTPN X Dongkrak Produktivitas Tebu (ID)..... 4
  - Investor Bangun Industri Hilir Sawit di Bengkulu (ID)..... 4
4. PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN :
  - Pertajam KUR BNI Andalkan Klasterisasi (MI)..... 5
  - Bendungan Paselloreng untuk Pertanian Sulsel (K)..... 6
5. LITBANG PERTANIAN :
  - Sulsel Siap Jadi Lumbung Pangan Nasional (MI)..... 7-8

oooooooo O ooooooooo

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input checked="" type="checkbox"/> Hortikultura        | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 10/9/2021                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 7/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

## RNI Kembangkan Cadangan Hortikultura

JAKARTA-PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI Persero) terus bersinergi dengan Kementerian Pertanian (Kementan) melalui penandatanganan perjanjian kerja sama (PKS) pengembangan cadangan komoditas hortikultura. Kerja sama ini untuk menghubungkan antara hulu dan hilir yang mana RNI bersama BUMN klaster pangan diharapkan dapat membantu hilirisasi atau pendistribusian di sektor pangan.

Direktur Utama RNI Arief Prasetyo Adi mengatakan, RNI dan BUMN klaster pangan akan meningkatkan kerja sama dengan berperan pada hilir pendistribusian hasil hortikultura. "Sesuai dengan arahan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, kami siap berkontribusi pada hilir sektor hortikultura untuk penguatan sektor pertanian," ujar Arief Prasetyo Adi seperti dilansir *Antara*, belum lama ini. Kerja Sama antara RNI dengan Kementan meliputi penggunaan data sebaran ketersediaan hortikultura hingga harga komoditas hortikultura sebagai acuan distribusi dalam mendukung penyelenggaraan cadangan komoditas hortikultura.

Penandatanganan kerja sama

yang disaksikan langsung oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo ini juga meliputi dukungan RNI dan BUMN klaster pangan dalam penyelenggaraan cadangan komoditas hortikultura. Mentan mengapresiasi kerja sama yang dilakukan dan berharap semua pihak yang terlibat menjadi semakin tangguh dan kreatif dalam membangun pertanian di tengah situasi pandemi. "Saya yakin apa yang kita lakukan hari ini ini adalah kontribusi kita semua bagi bangsa. Untuk menghadirkan kehidupan negara yang lebih baik, dan kehidupan rakyat yang semakin sejahtera dengan menyediakan nutrisi dari sumber pangan hortikultura yang sehat," ujarnya.

Mentan Syahrul mengakui bahwa pandemi Covid-19 telah mengubah tatanan sosial kehidupan. Dia mengingatkan agar pertanian Indonesia harus tetap berjalan dengan manajemen modern. "Pertanian tidak bisa dilakukan seperti cara-cara yang lama. Pertanian harus di-handle lebih kuat," katanya. Karena itu, membangun pertanian yang dibutuhkan menurut Mentan adalah komitmen dan integritas. (d) (D.7)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                                | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian            | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 10/10/2021                                   |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 7/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

# Ekspor Peternakan Terus Digenjot

Oleh Ridho Syukra 17.7

► JAKARTA – Kementerian Pertanian (Kementan) terus berupaya menggenjot ekspor peternakan, khususnya unggas dan produk olahan unggas. Upaya itu di antaranya memperkuat diplomasi dan intelijen pemasaran di negara tujuan ekspor, pembukaan akses pasar baru, promosi dan *business matching*, harmonisasi persyaratan, optimalisasi produksi, serta penjaminan keamanan dan mutu. Pada Januari-Juli 2021, ekspor peternakan mencapai 192.034 ton senilai US\$ 807.587.385 atau setara Rp 11,70 triliun.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menegaskan, Kementan berkomitmen untuk mendorong peluang ekspor lebih besar bagi para pelaku usaha peternakan dan kesehatan hewan, baik skala besar, menengah, bahkan mikro, dan para peternak yang siap ekspor untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan fokus mulai dari sisi hulu maupun hilir. "Karena itu, Kementan berkomitmen mempermudah perizinan ekspor dan memfasilitasi peternak untuk tetap eksis dan meningkatkan skala usaha budidaya peternakan khususnya jenis unggas seperti ayam," ungkap Mentan di Jakarta, kemarin.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja ekspor peternakan pada Januari-Juli 2021 mencapai 192.034 ton senilai

US\$ 807.587.385 atau setara Rp 11,70 triliun, dibandingkan periode sama 2020 maka volume ekspor itu naik 9,72% dan nilai ekspor meningkat 72,90%. Berbagai komoditas peternakan RI telah mampu menembus pasar dunia, seperti daging ayam olahan, sarang burung walet, pakan ternak, obat hewan, produk susu olahan, ternak babi, kambing, domba hidup, dan produk larva kering.

Mentan menekankan, negara tujuan ekspor harus diperluas. Minimal *chicken nugget* Indonesia harus bisa menguasai negara-negara tetangga, seperti Papua Nugini, Malaysia, Timor Leste, Singapura, Myanmar dan negara lainnya. "Ke depan, kuantitas maupun kualitas produk siap memotivasi bagi pelaku usaha lain untuk tetap berupaya melakukan percepatan ekspor komoditas peternakan lainnya

dengan memastikan kualitas, kuantitas, kontinuitas serta efisiensi usaha agar mampu bersaing dengan negara lain. Kita harus berani menembus negara-negara tetangga, ini kita harus berupaya keras," tandasnya.

Saat melepas ekspor perdana produk ayam olahan (*chicken nugget*) produksi pabrik pengolahan unggas yang berlokasi di Kabupaten Karawang, PT Taat Indah Bersinar, ke Bangladesh, pada 27 Agustus 2021 di Karawang, Jawa Barat, Mentan mengatakan, Kementan juga berkomitmen penuh mendorong industri pengolahan komoditas peternakan untuk meningkatkan nilai tambah produk guna mendorong kontribusi sektor pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Khusus upaya membuka peluang ekspor ayam unggas bisa menjadi solusi dari peternakan ayam nasional yang saat ini beternak dalam 50 hari sudah menghasilkan "Tentu kalau ada industrinya dan tempat potongnya, ini menjadi muaranya," kata Mentan.

Mentan mengatakan, ekspor tersebut membanggakan semua pihak bahwa anak bangsa Indonesia bisa melakukan upaya-upaya maksimal menumbuhkan ekonomi RI lebih khusus menjangkau kepentingan dan kebutuhan negara-negara lain yang ada di dunia. Ekspor juga menunjukkan komitmen Kementan menggejot ekspor melalui Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor Pertanian (Grati Eks). Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan Nasrullah mengatakan, pertumbuhan ekspor produk unggas sejak 2018 juga mengalami pertumbuhan

rata-rata 37% setiap tahunnya. "Yakni ke beberapa negara seperti Jepang, Singapura, Timor Leste, Papua Nugini, dan Myanmar," jelas Nasrullah.

Dia menjelaskan, dengan adanya Grati Eks Kementan menargetkan pertumbuhan nilai ekspor produk olahan

komoditas peternakan naik tiga kali lipat pada 2024 sehingga turut mampu meningkatkan kesejahteraan para peternak nasional. Nasrullah, mengatakan kapasitas produksi daging ayam ras dalam negeri pada 2021 sebesar 3,50 juta ton, sedangkan konsumsi sebesar 3,12 juta ton artinya ada potensi surplus 377 ribu ton daging ayam untuk di ekspor. "Saat ini baru tercatat ada sembilan perusahaan pelaku usaha ekspor unggas di Indonesia, dengan pelepasan ekspor tersebut maka PT Taat Indah Bersinar menggenapkan menjadi 10 pelaku usaha ekspor produk unggas," jelasnya.

## Produk Bernilai Tambah

Sementara itu, Direktur Utama PT Taat Indah Bersinar Tjandra Srimulianingsih mengatakan, ekspor *chicken nugget* sebanyak 18 ton dikirim bertahap hingga akhir 2021 ke Bangladesh. Suplai

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                                | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian            | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 06/01/2021                                   |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 2 / 1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                 |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel               |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                       |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur             |

bahan baku untuk RPA (Rumah Pemotongan Ayam) dan pabrik pengolahan didapatkan dari peternakan yang menerapkan *good farming practice* dan di bawah pengawasan dokter hewan dan sarjana peternakan yang berpengalaman. Perseroan mengapresiasi pemerintah saat ini, khususnya Kementan, yang sangat mendukung ekspor produk *value added* pertanian atau yang bernilai tambah.

Contohnya, produk hasil olahan unggas, seperti nugget, diberikan kemudahan proses ekspor bagi pelaku usaha demi meningkatkan nilai ekspor komoditas pertanian. "Dalam kondisi menegangkan seperti saat ini, Kementan bersedia melayani kami melalui *online* sehingga semua persyaratan ekspor dapat kami selesaikan baik secara teknis maupun secara administratif," terang Tjandra. (t)

2

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 10/9/2021                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 7/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

## Petrokimia Gresik dan PTPN X Dongkrak Produktivitas Tebu

GRESIK - Petrokimia Gresik (PG) bekerja sama dengan PT Perkebunan Nusantara X (PTPN X) mendorong peningkatan produktivitas tebu di Jawa Timur (Jatim) dengan menggelar tanam bersama komoditas tebu Program Makmur di Desa Ngingasrembyong, Kabupaten Mojokerto, pada Rabu (8/9). Kegiatan ini merupakan tindak lanjut atas kerja sama sebelumnya, karena melihat potensi luasan lahan tebu yang akan dikawal mencapai 31 ribu hektare (ha).  
Direktur Utama PG Dwi Satriyo Annurogo mengatakan, kerja sama tersebut juga karena produktivitas tebu

dalam negeri belum mencukupi kebutuhan gula nasional karena belum optimalnya pemanfaatan saprodi dan kawalan teknologi oleh petani tebu. Oleh karena itu, kerja sama ini menjadi salah satu upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut. "Ini merupakan upaya sinergi BUMN untuk mendorong peningkatan produktivitas tanaman tebu di Jatim, mengingat saat ini Jatim menjadi penopang utama tebu nasional sebagai bahan baku gula," kata Dwi.  
Direktur Utama PTPN X Tuhu Bangun mengatakan, PTPN Group mengemban tugas mewujudkan swasembada

gula konsumsi pada tahun 2024 yakni mencapai 2,40 juta ton. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi yakni peningkatan produktivitas, sehingga kehadiran Program Makmur ini sangat dibutuhkan. Dia berharap, kerja sama ini bisa menjadi *role model* (model acuan) sehingga dapat dikembangkan di PTPN yang lain. Melalui kerja sama ini, PG akan menjamin penyediaan pupuk nonsubsidi kepada petani binaan. Untuk musim tanam tebu kali ini, pupuk yang diharapkan petani tebu antara lain NPK Phonska Plus dan ZA nonsubsidi. (tl/ant)

## Investor Bangun Industri Hilir Sawit di Bengkulu

MUKOMUKO-Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu, mengungkapkan ada investor yang berencana membangun pabrik minyak kelapa sawit sekaligus industri hilir komoditi perkebunan tersebut. "Investor ini ingin membangun dua pabrik, yakni pabrik minyak kelapa sawit di Desa Air Buluh dan pabrik industri hilir di Kecamatan Teras Terunjam," kata Plt Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko Apriansyah di Mukomuko, Kamis (9/9).

Dia mengatakan hal itu menindaklanjuti usulan rekomendasi izin operasional pendirian dua perusahaan, yakni PT EIM dan PT Era Bersinar Lestari. PT EIM mengusulkan pembangunan pabrik CPO kapasitas 60 ton per jam di Desa Air Buluh, Kecamatan Ipuh dan PT Era Bersinar Lestari membangun pabrik industri hilir di Desa

Pondok Kopi, Kecamatan Teras Terunjam.

"Investor ini ingin membangun pabrik minyak kelapa sawit terlebih dahulu di Desa Air Buluh, setelah itu membangun pabrik untuk industri hilir," ujarnya.

Pemkab Mukomuko sampai sekarang belum memberikan izin kepada perusahaan untuk membangun pabrik minyak sawit karena belum ada kemitraan dengan petani setempat.

"Belum kita izinkah karena perusahaan belum lengkap persyaratan, yakni memiliki 20% kebun yang diusahakan sendiri dan 80% diperoleh dari kemitraan dengan petani sawit," ujarnya. PT EIM telah menyelesaikan kewajibannya atau telah mendapatkan izin lingkungan, izin lokasi dan izin efektif atau izin operasional untuk membangun pabrik CPO di daerah ini. (tl/ant) 10/7

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan            | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                                | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 10/8/2021                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 11 / 1                                       |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

## Pertajam KUR BNI Andalkan Klasterisasi

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) mendorong peningkatan produktivitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di masa pandemi melalui sinergi antarkementerian/lembaga dalam penyaluran dan pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

"Sinergi kementerian dan bank Himbara sangat diperlukan dalam mengawal pola klaster, tidak hanya berhenti dari sisi pembiayaan, melainkan lebih ke percepatan inklusi keuangan secara menyeluruh," kata Menteri Koordinator Bidang Perencanaan Airlangga Hartarto pada kegiatan Optimalisasi Penyaluran KUR Berbasis Klaster Usaha dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Pemulihan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara, kemarin.

Dia mengatakan inisiasi kerja sama itu terimplementasikan melalui pembentukan klaster-klaster unggulan di sektor pertanian yang fokus pada delapan klaster, yaitu padi, jagung, sawit, tebu, jeruk, tanaman hias, kopi, dan porang. Klasterisasi ini sangat berdampak kepada perekonomian Indonesia.

Dalam hal ini, BNI berperan aktif dalam mempermudah akses pembiayaan dan layanan keuangan kepada petani.

Direktur Hubungan Kelembagaan BNI Sis Apik Wijayanto menyampaikan pemberdayaan kepada UMKM dengan produk yang berorientasi ekspor akan semakin diperluas.

"Penyaluran KUR BNI telah *on the track*, baik volume penyaluran maupun sasaran penyaluran, yaitu kepada UMKM maupun kelompok usaha kecil lainnya.

Penyaluran KUR kepada kelompok usaha ini diharapkan membantu UMKM untuk mampu bertahan dalam menghadapi dampak pandemi covid-19," ujarnya.

Pada kesempatan itu, General Manager Divisi Bisnis Usaha Kecil Bambang Setyatmojo menyebutkan, sampai

dengan Agustus 2021, realisasi penyaluran KUR klaster sawit BNI mencapai Rp1,25 triliun dan diterima oleh 7.265 petani.

Adapun secara keseluruhan, KUR BNI telah tersalurkan sebesar Rp19,71 triliun dan menyentuh 197.865 penerima di seluruh Indonesia.

"Penyaluran KUR klaster merupakan salah satu bentuk dukungan nyata BNI dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional," tukas Bambang. (RO/E-3)

Sampai dengan Agustus 2021, realisasi penyaluran KUR klaster sawit BNI mencapai Rp1,25 triliun dan diterima oleh 7.265 petani.

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan            | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia    | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 10/9/2021                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia  | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 11 / 1                                       |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos          | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily    | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional   | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan            | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

### Bendungan Paselloreng untuk Pertanian Sulsel

**MAKASSAR** — Presiden Joko Widodo meresmikan pemanfaatan Bendungan Paselloreng dan bendung irigasi Gilireng di Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan, Kamis (9/9/2021). Infrastruktur pengairan ini diharapkan mengokohkan posisi Sulsel sebagai salah satu lumbung pangan nasional. Bendungan Paselloreng dan bendung irigasi Gilireng dibangun dengan total dana Rp 971,7 miliar dan mampu mengalirkan air irigasi untuk sawah seluas 8.500 hektar. "Bendungan ini sangat besar dan tentu kita berharap keberadaan bendungan ini mampu meningkatkan frekuensi tanam dari satu kali menjadi dua hingga tiga kali setahun. Juga dapat meningkatkan produktivitas sawah hingga pendapatan petani meningkat. Tak sekadar bendungan, ini juga berfungsi untuk mereduksi banjir, menyediakan air baku, dan juga untuk konservasi," kata Presiden Jokowi. Setiap tahun, Sulsel selalu surplus beras hingga 1,2 juta ton. (REN) K-11

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input checked="" type="checkbox"/> Litbang Pertanian              |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 10/9/2021                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 9/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

# Sulsel Siap Jadi Lumbung Pangan Nasional



MI/BENNY BASTIANDY

**PENGEMBANGAN TANAMAN HIAS:** Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (tengah) melepas pengiriman benih awal tanaman hias di Balai Penelitian Tanaman Hias (Balithi) di Desa Ciherang Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, kemarin. Kementerian Pertanian melalui Balai Penelitian Tanaman Hias Cianjur menyebarkan 50 ribu bibit tanaman hias untuk meningkatkan produksi tanaman hias dengan target ekspor ke negara subtropis, terutama di Eropa.

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input checked="" type="checkbox"/> Litbang Pertanian              |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 10/9/2021                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 9  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

## Presiden Joko Widodo meresmikan bendungan Gilireng di Kabupaten Wajo. Bendungan ke delapan ini untuk mendukung ketahanan pangan di Sulawesi Selatan.

LINA HERLINA

lina@mediaindonesia.com

**P**RESIDEN RI Joko Widodo mengharapkan kehadiran bendungan Gilireng di Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan, bisa mendukung wilayah Sulsel sebagai lumbung pangan nasional.

Di Wajo sebelumnya telah dibangun Bendungan Paselloreng pada 2015 dan rampung 2020 dengan anggaran Rp771,7 miliar. Dan Bendung Gilireng dibangun 2018, rampung 2021 dengan anggaran sebesar Rp200 miliar.

"Alhamdulillah Bendungan Paselloreng di Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan, hari ini sudah selesai dan siap difungsikan. Bendungan Paselloreng ini sudah dilengkapi dengan Bendung irigasi Gilireng yang akan sangat bermanfaat untuk mendukung Sulawesi Selatan sebagai lumbung pangan nasional," kata Presiden Jokowi dalam sambutannya saat meresmikan Bendungan Paselloreng dan Bendungan Gilireng, kemarin. **M-6**

Bendungan itu merupakan bendungan ke-8, dari 17 bendungan yang rampung hingga Desember 2021 dan akan dire-

mikan Presiden Jokowi.

"Kita tahu bahwa ketahanan pangan itu butuh suplai air dan air itu akan ada kalau kita memiliki sebanyak-banyaknya bendungan sehingga bisa menyediakan suplai air secara kontinu dan berkelanjutan," sambung Jokowi.

Keberadaan bendungan lanjutnya, bisa menjaga, memperkuat, dan meningkatkan ketahanan pangan. Bendungan Paselloreng disebut punya kapasitas tampung 138 juta meter kubik dengan luas genangan 1.258 hektare dan mampu mengairi 8.500 hektare lahan pertanian, serta menampung air baku 145 liter per detik, juga mampu mereduksi banjir 389 meter per detiknya.

Sementara itu, Bendung Gilireng sebagai pendukung Bendungan Paselloreng juga dimanfaatkan sebagai irigasi 8.500 hektare lahan pertanian dengan tipe bendung mercu bertingkat.

### Petani milenial

Pada bagian lain Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menghadiri ekspos inovasi tanaman hias di Balai Penelitian Tanaman Hias (Balitih) di Desa Ciherang Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, kemarin. Mentan Syahrul juga melepas hasil benih awal yang

dihasilkan Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kementerian Pertanian RI.

"Kami melepas benih awal sebanyak 50 ribu tanaman yang tentunya akan disebar kepada para penangkar atau petani kita. Jumlahnya bisa mencapai 1 juta pohon," terang Syahrul.

Ia memaknai melimpahnya berbagai tanaman merupakan anugerah luar biasa. Sebab, Indonesia merupakan negara yang dianugerahi iklim tropis.

"Kontur tanah kita sangat bagus sehingga bisa menghasil-kan bunga atau kembang tropis yang sangat indah yang diminati dunia. Oleh karena itu, kita harus konsentrasi yang menjadi potensi yang sangat besar untuk dikembangkan dan dioptimalkan di masa akan datang," sebutnya.

Syahrul menyebutkan banyak negara menjadikan bunga sebagai filosofi kedamaian. Hal itu tentu sangat berarti karena tanaman atau bunga dari Indonesia akan dikenal dunia.

Pada kunjungan kerja itu, Mentan juga menyebutkan bahwa Kementan mendorong

kalangan muda bisa berakselerasi menjadi petani milenial. Lima tahun ke depan, Kementan menargetkan bisa mencetak 2,5 juta petani milenial.

"Menjadi petani milenial itu hebat. Petani milenial itu keren. Kita lihat sekarang, sudah banyak anak muda yang mau terjun ke sektor pertanian dengan memanfaatkan digitalisasi," kata Mentan Syahrul.

Yasin Limpo, pada kegiatan penyerahan bantuan program utama Kementan dan penyerahan kredit usaha rakyat (KUR) dari Himbara dan Jasindo. (BB/DW/N-1)